MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI SOMBRON KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG–PAUD

Oleh :

NANING MARTANTI

NIM : 13.1.01.11.0388P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

SITI NUNIK KHOIRUL IFTITAH

NIM : 13.1.01.11.0330P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI SOMBRON KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 25 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Rosa Inyani Khan, M.Psi	**Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0705068602	NIDN. 0720058503

Skripsi Oleh:

SITI NUNIK KHOIRUL IFTITAH

NIM : 13.1.01.11.0330P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI SOMBRON KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di Depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI SOMBRON KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NANING MARTANTI

13.1.01.11.0388P
FKIP - PG PAUD
Rosa Imani Khan, M.Psi. dan Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman penelitian, bahwa kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan finger painting ternyata masih kurang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangya minat anak didik dalam kegiatan finger painting yang dikarenakan anak belum banyak mengenal kegiatan finger painting dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah penerapan media pasta dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan finger panting di Kelompok A TK Pertiwi Sombron Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015?" Tujuan dalam penelitian ini adalah memperoleh data tentang kemampuan mengenal finger painting, menerapkan penggunaan media pasta dalam kegiatan finger painting, mengumpulkan data tentang kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan finger painting, mengetahui ada tidaknya perbedaan kegiatan finger painting antara waktu sebelum dan sesudah tindakan pada kelompok A di TK Pertiwi Sombron Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subyek penelitian kelompok A TK Sombron Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 13 anak. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi anak dan guru, RKM, RKH dan hasil penilaian.

Hasil penilaian ini adalah melalui penerapan media pasta dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan finger painting pada anak kelompok A TK Pertiwi Sombron Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. Hal ini terbukti dari hasil analisis data pada siklus I sebesar 55,7 %, meningkat pada siklus II menjadi 59,6 % dan mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada siklus III sebesar 88,46 % sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian diterima.

Kata Kunci : Kemampuan fisik motorik halus, finger painting

I. LATAR BELAKANG

Anak usia 4 – 6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang disebut sebagai anak usia prasekolah atau TK. Pada usia tersebut anak mengalami masa peka yaitu masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulus yang diberikan lingkungan. Masa peka merupakan masa untuk meletakkan dasar pratama dalam mengembangkan seluruh potensi anak termasuk pula minat dan bakat dalam bidang seni.

Motorik halus anak perlu dikembangkan karena motorik halus merupakan salah satu unsur kekuatan sumber daya manusia yang andal untuk menggerakan kemajuan. Hal ini dikarenakan setiap upaya manusia untuk mengembangkan diri dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam upaya mencapai kemajuan memerlukan kreatifitas.

Bagi anak TK tidak dituntut harus mahir dalam fisik motorik halus, namun setidaknya anak sudah mengenal dan pernah mencoba berkreatifitas dalam bidang seni. Sehingga anak mempunyai bekal hidup di kemudian hari agar lebih percaya diri, produktif dan kreatif. Sesuai dengan karakteristik anak usia dini, kegiatan yang diambil harus berlangsung menyenangkan, santai dan penuh kehangatan.

Namun dimasa sekarang ini, banyak anak-anak yang kurang kreatif. Ini ditunjukkan dari cara mereka bermain, mereka lebih sering menghabiskan waktu dengan menonton TV, bermain game dan mendengar musik. Sehingga anak menjadi pasif dan kurang kreatif. Untuk itu, sebagai pendidik harus memfasilitasi anak dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang menarik yang bisa meningkatkan kreatifitas anak, khususnya di bidang seni.

Dalam pelaksanaan pengembangan motorik halus, banyak anak Kelompok A TK Pertiwi Sombron Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk yang kurang kreatif. Sesuai tahap perkembangannya, 1) anak belum mampu mengekspresikan diri melalui gerakan koordinasi motorik halus, 2) anak belum mampu berkreasi, 3) anak belum berani bereksplorasi.

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Sombron Desa Sombron Kecematan Loceret Kabupaten Nganjuk pada tahun pelajaran 2014/2015. Sebagai subyek penelitian tindakan kelas (PTK) yang peneliti lakukan adalah anak kelompok A dengan jumlah 13

anak terdiri dari 7 anak laki-laki, dan 4 anak perempuan.

Penelitian memilih kelompok A dikarenakan peneliti mengajar di kelas tersebut dan dengan pertimbangan masih rendahnya kemampuan fisik motorik halus anak dalam kegiatan finger painting.

B. Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* yang berpusat pada siswa. Penentuan rancangan penelitian didasarkan pada keinginan peneliti untuk meningkatkan kemampuan fisik metorik halus dalam kegiatan finger painting 1-10 pada anak kelompok A TK Pertiwi Sombron desa Sombron Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. Dalam penilitian ini, masalah yang dimaksud adalah rendahnya kemampuan melukis dengan jari anak kelompok A TK Pertiwi Sombron Desa Sombron Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. Proses pelaksanaan tindakkan dilakukan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang diungkapkan oleh Kemmis dan Taggart. Menurut Arikunto (2007:16) Model ini dapat mencangkup beberapa siklus dan pada masing-masing siklus meliputi tahap ini yaitu:

1. *Planning* atau Perencanaan
2. *Acting and Observing* atau pelaksanaan dan observasi
3. *Reflecting* atau refleksi
4. *Revise Plan* atau revisi perencanaan

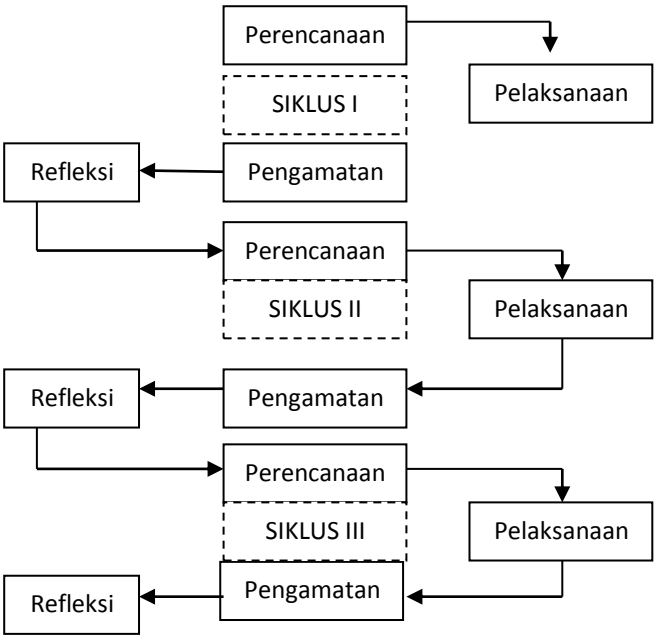

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembaran Penilaian Hasil Karya

Hasil kerja anak adalah hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan/karya seni. Penilaian

hasil karya anak tidak diperoleh dari hasil akhir saja tetapi juga proses pembuatan. Langkah-langkah menggunakan hasil karya yaitu, pengamat hanya melakukan pengamatan kemudian melihat proses pembuatan sampai hasil akhir, aspek yang muncul dalam pengamatan tersebut kemudian dimasukkan ketanda checklist pada lembar hasil karya.

Alasan peneliti menggunakan hasil karya yaitu karena banyak gejala yang diselidiki dengan pengamatan prosesnya langsung datanya lebih akurat dan sulit dibantah. Keunggulan dari hasil karya yaitu banyak objek yang hanya bisa di ambil datanya hanya dengan mengamati langsung proses pembuatannya sampai hasil akhir.

Tabel 3.1

Format Lembar Hasil Karya Anak dalam Kegiatan

Finger Painting

No.	Item Penilaian	*	**	***	****
1	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan *finger painting*				
2	Anak dan guru membuat kesepakatan tentang penggunaan media				
3	Anak senang dengan kegiatan *fingerpainting* dengan praktek secara langsung				
4	Anak mampu mencampur warna				
5	Mengenal konsep warna anak meningkatdengan kegiatan *finger painting*				

Rubrik Penilaian :

* = Anak belum mampu

** = Anak mampu dengan bantuan

*** = Anak mampu tanpa bantuan

**** = Anak mampu tanpa bantuan dengan hasil yang memuaskan

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknis analisis data. Sehingga data aktifitas anak dan guru dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

P = Angka presentase

f = nilai yang diperoleh

n = jumlah nilai yang tertinggi

Data yang diperoleh kemudian dijabarkan secara deskriptif

berdasarkan criteria presentase sebagai berikut:

80% - 90% = Sangat Baik
61% - 79% = Baik
41% - 59% = Cukup
30% - 49% = Kurang

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 5 Januari 2015
Siklus II : 12 Januari 2015
Siklus III : 19 Januari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh pada anak kelompok A TK Pertiwi Sombron Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah anak kelompok A 13 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat dalam upaya meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak dalam kegiatan finger painting dengan menggunakan media pasta pada anak kelompok A TK Pertiwi Sombron Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Kondisi kehadiran anak pada penelitian siklus I yang hadir yaitu 13 anak tidak hadir 0 anak pada siklus II yang hadir yaitu 13 anak dan pada pelaksanaan siklus III yang hadir yaitu 13 anak.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan penelitian di TK Pertiwi Sombron, yang kemudian ditemukan bahwa anak-anak masih belum mampu dalam pemahaman tentang kegiatan finger painting. Hal ini disebabkan strategi guru kurang memotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Sehingga kemampuan anak dalam kegiatan finger painting masih kurang. Dampak yang ditimbulkan adalah masih rendahnya kemampuan fisik motorik halus anak dalam kegiatan finger painting tidak berkembang dengan baik, sehingga peneliti bersama kolaborator merencanakan

suatu pembelajaran dengan menggunakan media pasta, dengan tujuan anak didik akan lebih tertarik dan lebih senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran finger painting.

Rencana umum peneliti bersama kolabolator agar PTK dapat berjalan lancar yaitu :

a) Membuat persiapan pembelajaran dan skenario tindakan yang akan dilakukan
b) Mempersiapkan peralatan dan kebutuhan yang akan dipakai dalam pembelajaran
c) Peneliti menyamakan persepsi bersama kolaborator sebagai partner dalam penelitian tindakan kelas ini

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran 3 Sikus

Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I, siklus II dan siklus III, melalui beberapa tahapan yaitu :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini perencanaan diawali dengan kegiatan menyiapkan seperangkat pembelajaran yang berupa :

1) RKM
2) RKH
3) Media atau sumber belajar
4) Format pengamatan (observasi) aktivitas anak dan guru

b. Tahap Pelaksanaan

Secara garis besar kegiatanya adalah :

1) Peneliti menjelaskan aturan dalam pembelajaran
2) Peneliti menyiapkan media pembelajaran yaitu pasta
3) Peneliti memberi tugas anak untuk menggunakan pasta dalam finger painting
4) Peneliti memberi tugas pada anak untuk menggambar dengan 5 jari tangan terutama dengan kuku dengan teknik melingkar searah jarum jam.

c. Tahap Penilaian Hasil Karya

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran finger painting dengan media pasta, dilakukan penilaian dengan lembar hasil karya yang telah disiapkan. Dalam penilaian ini peneliti menggunakan format yang telah dibuat.

1) Format lembar hasil karya anak

Tabel 4.1

Hasil Penilaian Anak dalam Kegiatan Finger Painting Media Pasta

Siklus I

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Anggun				√	√	
2	Dimas		√				√
3	Andika	√					√
4	Elfa			√		√	
5	Erlina		√				√
6	Indah	√					√
7	Mahardika			√		√	
8	Panji			√		√	
9	Pendik		√				√
10	Rakha		√				√
11	Rehan				√	√	
12	Saka	√					√
13	Wira	√					√
Jumlah		4	4	3	2	5	8
Prosentase		30,7 %	30,7 %	23,1 %	15,3%	38,4%	55,7%

Dari data tabel 4.1 tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

$$P = \frac{(4x1) + (4x2) + (3x3) + (2x4)}{(4x13)} \times 100\%$$

$$P = \frac{29}{52} \times 100\%$$

$$= 55{,}7\ \%$$

Dari lembar penilaian hasil karya anak pada siklus I diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata anak yang mampu dalam kegiatan finger painting adalah 55,7%. Sehingga kemampuan kegiatan finger painting anak dikategorikan cukup, atau belum dikatakan tuntas.

Tabel 4.4

Hasil Penilaian Anak dalam Kegiatan Finger Painting dengan Media Pasta

Siklus II

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Anggun				√	√	
2	Dimas			√		√	
3	Andika	√					√
4	Elfa			√		√	
5	Erlina		√				√
6	Indah	√					√
7	Mahardika			√		√	
8	Panji			√		√	
9	Pendik		√				√
10	Rakha		√				√
11	Rehan				√	√	
12	Saka	√					√
13	Wira		√				√
Jumlah		3	4	4	2	6	7
Prosentase		25%	30%	20%	25%	45%	59,61%

Dari data tabel 4.4 tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

$$P = \frac{(3x1) + (4x2) + (4x3) + (2x4)}{(4x13)} \times 100\%$$

$$P = \frac{31}{52} \times 100\%$$

$$= 59{,}61\ \%$$

Dari lembar penilaian hasil karya anak pada siklus II diperoleh kesimpulan bahwa

rata-rata anak yang mampu dalam kegiatan finger painting adalah 59,61%. Sehingga kemampuan dalam kegiatan finger painting anak dikategorikan baik, namun belum dikatakan tuntas, karena belum memenuhi kriteria minimal ketuntasan yaitu 75%.

Tabel 4.7

Hasil Penilaian Anak dalam Kegiatan Finger Painting dengan Media Pasta

Siklus III

No	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Anggun				√	√	
2	Dimas				√	√	
3	Andika			√		√	
4	Elfa				√	√	
5	Erlina				√	√	
6	Indah			√		√	
7	Mahardika				√	√	
8	Panji		√			√	√
9	Pendik				√	√	
10	Rakha				√	√	
11	Rehan				√	√	
12	Saka			√		√	
13	Wira			√		√	
Jumlah		0	1	4	8	12	1
Prosentase		0%	5%	35%	60%	95%	88,46 %

Dari data tabel 4.7 tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

$$P = \frac{(0x1) + (1x2) + (4x3) + (8x4)}{(4x13)} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{52} \times 100\%$$

$$= 88{,}46\ \%$$

Dari lembar penilaian hasil karya anak pada siklus III diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata anak yang mampu dalam kegiatan finger painting adalah 88,46%. Sehingga kemampuan dalam kegiatan finger painting anak dikategorikan baik, dan memenuhi kriteria ketuntasan diatas 75%.

d. Tahapan Refleksi

Dalam tahapan ini merupakan pengambilan kesimpulan penilaian dimana prosentase dari siklus I, siklus II, siklus III menunjukkan perkembangan atau sebaliknya. Jika tiap siklus menunjukkan perkembangan dan mengalami ketuntasan nilai belajar yang baik diatas 75% untuk penelitian finger painting dengan penerapan media pasta dalam pembelajaran sudah berhasil dan tidak perlu diadakan perbaikan lagi.

C. Proses Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kegiatan finger painting melalui media pasta pada anak kelompok A di TK Pertiwi Sombron Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk dari pra tindakan siklus I,

siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan ketuntasan belajar anak pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Penilaian Anak mulai dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

No	Siklus	Nilai Perkembangan Anak Didik				Prosentase Ketuntasan Belajar
		★	★★	★★★	★★★★	
1	I	4	4	3	2	55,7 %
2	II	5	4	6	5	59,6 %
3	III	0	1	4	8	88,46 %

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada pra tindakan sebesar 25% dari 20 siswa, kemudian setelah diadakannya pada siklus I prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 38,4%, pada siklus II ketuntasan belajar anak menjadi 55% dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 95%.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan guru menerapkan media pasta dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan finger painting anak didik di TK Pertiwi Sombron membawa hasil. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kemampuan finger painting anak didik (dengan kriteria setelah dilakukan siklus III ketuntasan belajar mencapai 95%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pasta dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan finger painting anak kelompok A TK Pertiwi Sombron Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk, sehingga hipotesis penelitian diterima.

B. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

a) Siklus I

Berdasarkan analisis hasil pengolahan data yang dibuat sendiri oleh supervisor II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan akhir pembelajaran yang menunjukkan daya serap pada siklus I dikategorikan cukup, walaupun guru sudah berusaha namun masih banyak kelemahan-kelemahan diantaranya anak belum dapat memahami kegiatan pembelajaran, anak banyak yang belum mengikuti kegiatan sampai selesai.

b) Siklus II

Keadaan belajar anak pada siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan daya serap pada siklus II sudah menjadi lebih baik (meningkat), walaupun guru sudah berusaha lebih baik namun masih ada kelemahan yaitu masih ada siswa yang belum mengikuti kegiatan sampai selesai.

c) Siklus III

Keadaan belajar anak pada siklus III sudah menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Hal ini terlihat dari peningkatan kreativitas anak dalam kegiatan finger painting dengan media pasta. Secara umum anak dapat memahami materi pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang berarti. Anak memperhatikan guru dengan baik, menunjukkan hasil pembelajaran yang memuaskan.

2. Pengambilan Simpulan

Dari hasil pembahasan siklus I, II, III didapatkan hasil yang memuaskan dan memenuhi kriteria ketuntasan, sehingga hipotesis yang berbunyi pembelajaran melalui media gambar diterima karena terbukti efektif meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak dalam kegiatan finger painting pada anak didik kelompok A TK Pertiwi Sombron Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015.

C. Kendala dan Keterbatasan

Pada awal pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, terdapat beberapa kendala yang dijumpai oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran yaitu respon anak yang masih kurang sehingga anak tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Mereka asyik berbicara dengan temannya sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

Selain itu kendala yang dijumpai dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang menggunakan metode yang bervariasi sehingga anak bosan dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru serta pengelolaan kelas yang kurang kreatif dan inovatif menjadikan anak malas dan mudah bosan.

Adapun keterbatasan yang dijumpai peneliti pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan

kemampuan fisik motorik halus dalam kegiatan finger painting dengan media pasta adalah terbatasnya media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah, sehingga guru selalu kreatif dan inovatif untuk membuat media pembelajaran.

.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, Toha, M. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Reneka Cipta.

Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Gravindo Persada.

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Cetakan Pertama.

Gunarti. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka.

Hurlock. 2010. *Petunjuk Teknis Kemampuan Motorik Halus Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Rineka Cipta.

Pakerti. 2008. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Salinan UU No. 20, 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Salim. 1991. Melukis dengan jari dalam http://pondokibu.com/parenting/permainan-anak-parenting/melukis-dengan-jari-finger-painting/note.html.

Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.

Sugianto. 2006. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sujiono. 2008. *Pengertian Fisik Motorik Halus*. Jakarta : Gaya Favorit Press. Universitas Terbuka.

Suyadi. 2010. *Petunjuk Teknis Kemampuan Motorik Halus Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Suyati. 2012. *Meningkatkan Kreativitas Seni melalui Kegiatan Finger Painting pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Jatirejo Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk*.

Wahyudin, Agustin. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Refika Aditama.